

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 PROFIL WEBSITE SMA N 5 TANJUNG JABUNG TIMUR

5.1.1 Sejarah SMA N 5 Tanjung Jabung Timur

Sudah lebih kurang 25 tahun silam sampai dengan saat sekarang ini sebelum dinamakan SMA Negeri 5 TJT sekolah ini sudah empat kali mengalami perubahan nama, mulai dari awal berdirinya masih swasta sampai di negerikan. Pada tahun 1990 sekolah ini mulai dirintis oleh tiga tokoh Ketua LKMD masing-masing mewakili tiga desa yaitu Desa Pandan Jaya (Bapak Martius Tarmuji), Pandan Makmur (Bapak Nurhalim) dan Pandan Lagan. Selain ketiga tokoh diatas tak kalah pentingnya tokoh yang menggerakkan sekolah ini yaitu Bapak Masum, Bapak Slamet Mutahdi dan Bapak Muchlis sebagai kepala desa Pandan Jaya waktu itu. Mereka memberi nama sekolah ini SMA LKMD Simpang Pandan, yang berlokasi di samping pasar blok D dibawah kepemimpinan Bapak Masrum dan dibantu oleh 10 orang tenaga pengajar dengan ±100 orang siswa angkatan pertama dan lulusan pertama + hanya 6 orang [43].

Kemudian seiring dengan kemajuan IPTEK pada tahun 1994 khususnya dilingkungan Kabupaten Tanjung Jabung yang berimbas pada meningkatnya kebutuhan belajar dibawah kepemimpinan Bapak Drs. Marsudi.H sekolah ini dikembangkan lagi dan akan terus dimajukan Masih dengan nama SMUS LKMD Simpang Pandan. Selama lebih kurang 4 tahun beliau mengabdikan diri ke Sekolah

ini sampai dengan akhir kepemimpinan beliau digantikan oleh Bapak Rojob Rangkuti, S.Pd tepatnya tanggal 31 desember 1997. Dan tepat pada 2002 sekolah ini berganti nama kembali menjadi SMUS Pandan Jaya [43].

5.1.2 Visi dan Misi

Adapun Visi SMA negeri 5 Tanjung Jabung Timur adalah : ingin mewujudkan peserta didik”Beriman, Berprestasi, Berwawasan Lingkungan”

SMA Negeri 5 Tanjung Jabung Timur merumuskan misi dengan menjabarkan pencapaian visi dalam bentuk pernyataan yang terukur dan dapat dicapai sesuai skala prioritas, mencakup seluruh indikator visi [43].

1. Menanamkan keimanan sesuai dengan Agama yang dianut
2. Peserta didik berhak beribadah sesuai dengan agama yang dianutnya dan melaksanakan sesuai dengan nagama yang dianutnya.
3. Mendidik peserta didik yang berakhlak dan berbudi perkerti luhur
4. Menumbuhkembangkan prestasi akademik dan non akademik
5. Melaksanakan Pembinaan Profesionalisme Guru secara Kontinu.
6. Meningkatkan kemampuan dalam bidang teknologi
7. Menumbuhkan rasa kebersamaan antar komunitas sekolah
8. Menciptakan lingkungan yang asri

Adapun tampilan utama dari website SMA N 5 Tanjung Jabung Timur dapat dilihat pada gambar 5.1 berikut



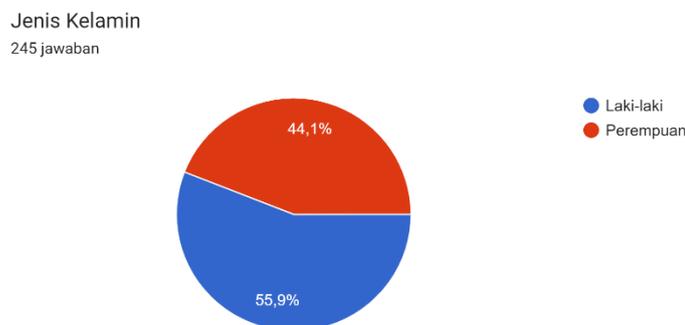
Gambar 5. 1 Halaman Utama SMA N 5 Tanjabtim

5.2 DATA RESPONDEN

Data responden yang didapat dalam penelitian ini merupakan hasil dari penyebaran kuesioner kepada para responden yaitu pengguna website SMA N 5 Tanjung Jabung Timur, setelah menyebarkan kuesioner melalui google form selama kurang lebih dua minggu maka di dapatkan sebanyak 245 orang responden. Berikut ini adalah gambaran umum dari responden yang telah mengisi kuesioner.

A. Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan dikumpulkan dari kuisisioner yang telah disebarkan melalui link Google Form, maka didapatkan data kuisisioner berdasarkan jenis kelamin sebagaimana ditunjukkan pada tabel dibawah ini



Gambar 5. 2 Diagram Hasil Jenis Kelamin

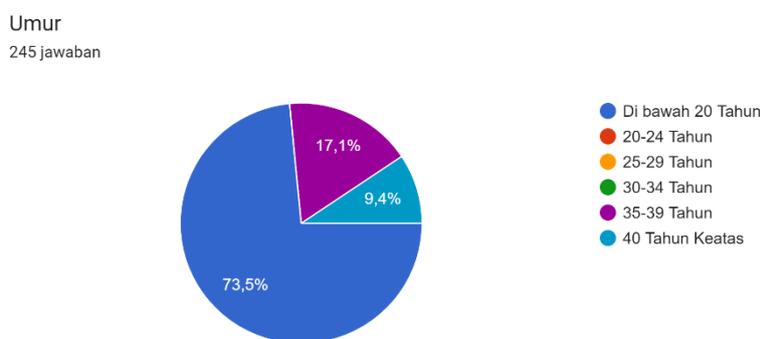
Tabel 5. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	137	55,9%
2	Perempuan	108	44,1%
TOTAL		245	100%

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa responden laki – laki berjumlah 137 orang dengan persentase 55,9%, sedangkan responden perempuan berjumlah 108 orang dengan persentase 44,1%. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki lebih besar dibandingkan responden perempuan yang berarti pengguna website SMA negeri 5 Tanjung Jabung Timur lebih banyak laki-laki.

B. Umur

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan dikumpulkan dari kuisisioner yang telah disebarakan melalui link Google Form, maka didapatkan data kuisisioner berdasarkan umur sebagaimana ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

**Gambar 5. 3 Diagram Hasil Umur**

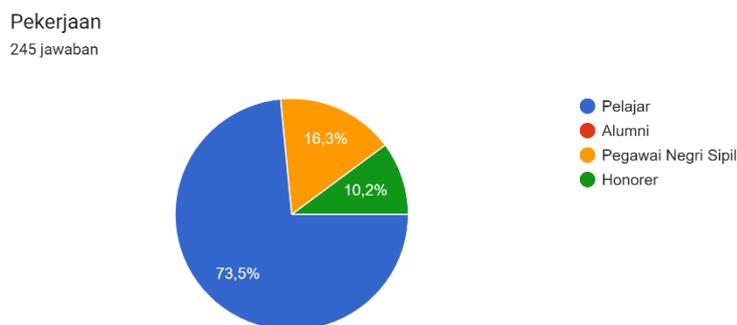
Tabel 5. 2 Responden Berdasarkan Umur

NO	Umur	Jumlah	Presentase
1	Di bawah 20 Tahun	180	73,5%
2	20-24 Tahun	0	0%
3	25-29 Tahun	0	0%
4	30-34 Tahun	0	0%
5	35-39 Tahun	42	17,1%
6	40 Tahun keatas	23	9,4%
TOTAL		245	100%

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa responden dengan umur dibawah 20 tahun berjumlah 180 orang persentase 73,5%, responden dengan umur 20-24 tahun berjumlah 0 orang dengan persentase 0%, responden dengan umur diatas 25-29 tahun berjumlah 0 orang dengan persentase 0%, responden dengan umur diatas 30-34 tahun berjumlah 0 orang dengan persentase 0%, responden dengan umur 35-39 tahun berjumlah 42 orang dengan persentase 17,1%, dan responden dengan umur 40 Tahun Keatas berjumlah 23 dengan presentase 9,4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden dengan umur dibawah 20 tahun merupakan responden paling banyak dalam pengisian kuisisioner ini.

C. Pekerjaan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan dikumpulkan dari kuisisioner yang disebarakan melalui link Google Form, maka diperoleh data kuisisioner berdasarkan pekerjaan sebagaimana ditunjukkan pada tabel dibawah ini :



Gambar 5. 4 Diagram Hasil Pekerjaan

Tabel 5. 3 Responden Berdasarkan Pekerjaan

NO	Jensi Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Pelajar	180	73,5%
2	Alumni	0	0%
3	PNS	40	16,3%
4	Honorer	25	10,2%
TOTAL		245	100%

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa responden sebagai pelajar berjumlah 180 orang dengan persentase 73,5%, responden sebagai alumni berjumlah 0 orang dengan persentase 0%, responden yang bekerja sebagai PNS berjumlah 40 orang dengan persentase 16,3%, responden yang bekerja sebagai honorer berjumlah 25 orang dengan persentase 10,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden sebagai pelajar lebih banyak daripada pekerjaan lainnya.

5.3 TAHAP ANALISIS

5.3.1 Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk menguji masing-masing variabel yaitu *Usability* (X1), *Information Quality* (X2), *Service Interaction Quality* (X3), Kepuasan Pengguna (Y) dengan menggunakan SPSS. Uji Validitas dilakukan dengan cara membandingkan angka r hitung dan r tabel. Jika r hitung lebih besar

dari r tabel maka item tersebut dikatakan valid dan sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka item dikatakan tidak valid [44].

Tabel 5. 4 Nilai r Tabel

df (N-2)	Tabel Distribusi r					
	Tingkat Signifikansi					
	One Tail	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
Two Tail	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001	
230		0.1083	0.1288	0.1527	0.1688	0.2147
231		0.1080	0.1286	0.1523	0.1684	0.2142
232		0.1078	0.1283	0.1520	0.1681	0.2138
233		0.1076	0.1280	0.1517	0.1677	0.2133
234		0.1073	0.1277	0.1514	0.1674	0.2129
235		0.1071	0.1275	0.1510	0.1670	0.2124
236		0.1069	0.1272	0.1507	0.1667	0.2120
237		0.1067	0.1269	0.1504	0.1663	0.2115
238		0.1064	0.1267	0.1501	0.1660	0.2111
239		0.1062	0.1264	0.1498	0.1656	0.2107
240		0.1060	0.1261	0.1495	0.1653	0.2102
241		0.1058	0.1259	0.1492	0.1650	0.2098
242		0.1055	0.1256	0.1489	0.1646	0.2094
243		0.1053	0.1254	0.1486	0.1643	0.2090
244		0.1051	0.1251	0.1483	0.1640	0.2085
245		0.1049	0.1249	0.1480	0.1636	0.2081
246		0.1047	0.1246	0.1477	0.1633	0.2077
247		0.1045	0.1244	0.1474	0.1630	0.2073
248		0.1043	0.1241	0.1471	0.1626	0.2069
249		0.1041	0.1239	0.1468	0.1623	0.2065
250		0.1039	0.1236	0.1465	0.1620	0.2061

Bisa dilihat dari tabel 5.4 diatas cara menghitung nilai r tabel dengan ketentuan ($df = n-2$) dengan signifikansi 5%, maka ($df = 245 - 2$) menjadi ($df = 243$), dengan nilai signifikansi 5% didapatkan angka r tabel yaitu 0,1254. Setelah mendapatkan r tabel yaitu 0,1254, maka r hitung sudah bisa dibandingkan menggunakan aplikasi SPSS, hasil perhitungan SPSS atau r hitung bisa dilihat pada tabel 5.5 berikut.

Tabel 5. 5 Hasil Uji Validitas Usability (X1)

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.182**	.262**	.100	.017	.555**
	Sig. (2-tailed)		.004	.000	.119	.790	.000
	N	245	245	245	245	245	245
X1.2	Pearson Correlation	.182**	1	.167**	.048	.256**	.590**
	Sig. (2-tailed)	.004		.009	.456	.000	.000
	N	245	245	245	245	245	245
X1.3	Pearson Correlation	.262**	.167**	1	.117	.177**	.607**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009		.068	.005	.000
	N	245	245	245	245	245	245
X1.4	Pearson Correlation	.100	.048	.117	1	.062	.470**
	Sig. (2-tailed)	.119	.456	.068		.330	.000
	N	245	245	245	245	245	245
X1.5	Pearson Correlation	.017	.256**	.177**	.062	1	.565**
	Sig. (2-tailed)	.790	.000	.005	.330		.000
	N	245	245	245	245	245	245
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.555**	.590**	.607**	.470**	.565**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	245	245	245	245	245	245

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Penjelasan dari output uji validasi X1 menggunakan SPSS adalah nilai r dari tabel r statistik didapatkan sebesar 0,1254. Pada uji itu validasi yang dilakukan pada variabel *Usability Quality (X1)* yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel tabel 5.6 berikut :

Tabel 5. 6 Rangkuman Uji Validitas Usability (X1)

NO	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,555	0,1254	Valid
2	0,590	0,1254	Valid
3	0,607	0,1254	Valid
4	0,470	0,1254	Valid
5	0,565	0,1254	Valid

Diketahui dari tabel 5.6 diatas, hasil korelasi dari setiap instrumen yang menghasilkan nilai r hitung, dimana instrumen X1.1 dengan skor 0,555 dan seterusnya dengan total menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,1254 maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan mengenai *Usibility* (X1) dinyatakan valid.

Berdasarkan tabel 5.6 item pertanyaan yang memiliki nilai validitas paling tinggi adalah X1.3 (“*Website* SMAN 5 Tanjung Jabung Timur memiliki tampilan menarik”) dengan r hitung sebesar 0,607 sedangkan item yang memiliki nilai validitas paling rendah adalah X1.4 (“S Tampilan *website* SMAN 5 Tanjung Jabung Timur sudah sesuai dengan tipenya yang merupakan penyedia layanan pendidikan”) dengan r hitung sebesar 0,470.

Tabel 5. 7 Hasil Uji Validitas Information Quality (X2)

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.104	.107	.073	.265**	.558**
	Sig. (2-tailed)		.103	.094	.257	.000	.000
	N	245	245	245	245	245	245
X2.2	Pearson Correlation	.104	1	.109	.231**	.176**	.575**
	Sig. (2-tailed)	.103		.088	.000	.006	.000
	N	245	245	245	245	245	245
X2.3	Pearson Correlation	.107	.109	1	.121	.072	.514**
	Sig. (2-tailed)	.094	.088		.058	.261	.000
	N	245	245	245	245	245	245
X2.4	Pearson Correlation	.073	.231**	.121	1	.064	.521**
	Sig. (2-tailed)	.257	.000	.058		.322	.000
	N	245	245	245	245	245	245
X2.5	Pearson Correlation	.265**	.176**	.072	.064	1	.595**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.261	.322		.000
	N	245	245	245	245	245	245
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.558**	.575**	.514**	.521**	.595**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	245	245	245	245	245	245

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Penjelasan dari output uji validasi X2 menggunakan SPSS adalah nilai r dari tabel r statistik didapatkan sebesar 0,1254. Pada uji itu validasi yang dilakukan pada variabel *Information Quality* (X2) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5.8 berikut :

Tabel 5. 8 Rangkuman Uji Validitas Information Quality (X2)

NO	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,558	0,1254	Valid
2	0,575	0,1254	Valid
3	0,514	0,1254	Valid
4	0,521	0,1254	Valid
5	0,595	0,1254	Valid

Diketahui dari tabel 5.8 diatas, hasil korelasi dari setiap instrumen yang menghasilkan nilai r hitung, dimana instrumen X2.1 dengan skor 0,558 dan seterusnya dengan total menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,1254 maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan mengenai *Information Quality* (X2) dinyatakan valid.

Berdasarkan tabel 5.8 item pertanyaan yang memiliki nilai validitas paling tinggi adalah X2.5 (“*Website* SMAN 5 Tanjung Jabung Timur memberikan informasi yang mudah di mengerti”) dengan r hitung sebesar 0,595, sedangkan item yang memiliki nilai validitas paling rendah adalah X2.3 (“*Website* SMAN 5 Tanjung Jabung Timur selalu memberikan informasi yang selalu up to date”) dengan r hitung sebesar 0,514.

Tabel 5. 9 Hasil Uji Validitas Service Interaction Quality (X3)

		Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.112	.090	.182**	.193**	.556**
	Sig. (2-tailed)		.081	.160	.004	.002	.000
	N	245	245	245	245	245	245
X3.2	Pearson Correlation	.112	1	.195**	.183**	.246**	.617**
	Sig. (2-tailed)	.081		.002	.004	.000	.000
	N	245	245	245	245	245	245
X3.3	Pearson Correlation	.090	.195**	1	.155*	.102	.533**
	Sig. (2-tailed)	.160	.002		.015	.112	.000
	N	245	245	245	245	245	245
X3.4	Pearson Correlation	.182**	.183**	.155*	1	.033	.554**
	Sig. (2-tailed)	.004	.004	.015		.602	.000
	N	245	245	245	245	245	245
X3.5	Pearson Correlation	.193**	.246**	.102	.033	1	.565**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.112	.602		.000
	N	245	245	245	245	245	245
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.556**	.617**	.533**	.554**	.565**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	245	245	245	245	245	245

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Penjelasan dari output uji validasi X3 menggunakan SPSS adalah nilai r dari tabel r statistik didapatkan sebesar 0,1254. Pada uji itu validasi yang dilakukan pada variabel *Service Interaction Quality* (X3) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel tabel 5.10 berikut :

Tabel 5. 10 Rangkuman Uji Validitas Service Interaction Quality (X3)

NO	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,556	0,1254	Valid
2	0,617	0,1254	Valid
3	0,533	0,1254	Valid

4	0,554	0,1254	Valid
5	0,565	0,1254	Valid

Diketahui dari tabel 5.10 diatas, hasil korelasi dari setiap instrumen yang menghasilkan nilai r hitung, dimana instrumen X3.1 dengan skor 0,556 dan seterusnya dengan total menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,1254 maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan mengenai *Service Interaction Quality (X3)* dinyatakan valid.

Berdasarkan tabel 5.10 item pertanyaan yang memiliki nilai validitas paling tinggi adalah X3.2 (“Dokumen yang dapat di unduh dari *website* SMAN 5 Tanjung Jabung Timur aman dan bebas dari virus”) dengan r hitung sebesar 0,617 sedangkan item yang memiliki nilai validitas paling rendah adalah X3.3 (“Website SMAN 5 Tanjung Jabung Timur memberikan rasa aman dalam menyampaikan data pribadi”) dengan r hitung sebesar 0,533.

Tabel 5. 11 Hasil Uji Validitas Kepuasan Pengguna(Y)

		Correlations					
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTAL_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.137*	.190**	.032	.167**	.548**
	Sig. (2-tailed)		.033	.003	.613	.009	.000
	N	245	245	245	245	245	245
Y.2	Pearson Correlation	.137*	1	.069	.244**	.165**	.572**
	Sig. (2-tailed)	.033		.280	.000	.010	.000
	N	245	245	245	245	245	245
Y.3	Pearson Correlation	.190**	.069	1	.115	.189**	.556**
	Sig. (2-tailed)	.003	.280		.071	.003	.000
	N	245	245	245	245	245	245
Y.4	Pearson Correlation	.032	.244**	.115	1	.150*	.535**
	Sig. (2-tailed)	.613	.000	.071		.019	.000
	N	245	245	245	245	245	245
Y.5	Pearson Correlation	.167**	.165**	.189**	.150*	1	.603**
	Sig. (2-tailed)	.009	.010	.003	.019		.000
	N	245	245	245	245	245	245
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.548**	.572**	.556**	.535**	.603**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	245	245	245	245	245	245

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Penjelasan dari output uji validasi Y menggunakan SPSS adalah nilai r dari tabel r statistik didapatkan sebesar 0,1254. Pada uji itu validasi yang dilakukan pada variabel Kepuasan Pengguna (Y) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel tabel 5.12 berikut :

Tabel 5. 12 Rangkuman Uji Validitas Kepuasan Pengguna (Y)

NO	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,548	0,1254	Valid
2	0,572	0,1254	Valid
3	0,556	0,1254	Valid

4	0,535	0,1254	Valid
5	0,603	0,1254	Valid

Diketahui dari tabel 5.12 diatas, hasil korelasi dari setiap instrumen yang menghasilkan nilai r hitung, dimana instrumen Y1 dengan skor 0,548 dan seterusnya dengan total menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,1254 maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan mengenai *Service Interaction Quality* (X3) dinyatakan valid.

Berdasarkan tabel 5.12 item pertanyaan yang memiliki nilai validitas paling tinggi adalah Y5 (“Saya mengajak orang lain untuk mengakses *website* SMAN 5 Tanjung Jabung Timur”) dengan r hitung sebesar 0,603 sedangkan item yang memiliki nilai validitas paling rendah adalah Y4 (“Saya suka dengan *website* SMAN 5 Tanjung Jabung Timur secara keseluruhan “) dengan r hitung sebesar 0,535.

5.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk memastikan apakah pertanyaan kuesioner penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian reliabel atau tidak. Uji reliabilitas ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat di andalkan atau bersifat tangguh. Adapun dasar pengambilan pkeputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut [33] :

1. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau konsisten.

Tabel 5. 13 Uji Reliabilitas Usability (Summary)

		N	%
Cases	Valid	245	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	245	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Gambar output diatas menunjukkan informasi tentang jumlah sampel atau responden (n) yang di analisis dalam aplikasi SPSS yakni n sebanyak 245 orang responden. Karena tidak ada data yang kosong atau semua jawaban responden terisi semua pada instrumen pertanyaan *Usability* (X1), maka dinyatakan valid 100%.

Tabel 5. 14 Uji Reliabilitas Usability (Statistics)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.444	5

Gambar output diatas diketahui ada N of items (banyaknya item pertanyaan) ada 5 buah item dari variabel *Usability* (X1) dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,444. Karena nilai *cronbach's alpha* 0,444, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan kuesioner berdasarkan interpretasi nilai r adalah reliabel karena nilai *cronbach's alpha* $0,444 > 0,60$.

Tabel 5. 15 Uji Reliabilitas Information Quality (Summary)

		N	%
Cases	Valid	245	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	245	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Gambar output diatas menunjukkan informasi tentang jumlah sampel atau responden (n) yang di analisis dalam aplikasi SPSS yakni n sebanyak 245 orang responden. Karena tidak ada data yang kosong atau semua jawaban responden terisi semua pada instrumen pertanyaan *Information Quality* (X2), maka dinyatakan valid 100%.

Tabel 5. 16 Uji Reliabilitas Information Quality (Statistics)

Cronbach's Alpha	N of Items
.431	5

Gambar output diatas diketahui ada N of items (banyaknya item pertanyaan) ada 5 buah item dari variabel *Information Quality* (X2) dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,431. Karena nilai *cronbach's alpha* 0,431, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan kuesioner berdasarkan interpretasi nilai r adalah reliabel karena nilai *cronbach's alpha* $0,431 > 0,60$.

Tabel 5. 17 Uji Reliabilitas Service Interaction Quality (Summary)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	245	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	245	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Gambar output diatas menunjukkan informasi tentang jumlah sampel atau responden (n) yang di analisis dalam aplikasi SPSS yakni n sebanyak 245 orang responden. Karena tidak ada data yang kosong atau semua jawaban responden terisi semua pada instrumen pertanyaan *Service Interaction Quality* (X3), maka dinyatakan valid 100%.

Tabel 5. 18 Uji Reliabilitas Service Interaction Quality (Statistics)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.467	5

Gambar output diatas diketahui ada N of items (banyaknya item pertanyaan) ada 5 buah item dari variabel *Service Interaction Quality* (X3) dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,467. Karena nilai *cronbach's alpha* 0,467, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan kuesioner berdasarkan interpretasi nilai r adalah reliabel karena nilai *cronbach's alpha* $0,467 > 0,60$.

Tabel 5. 19 Uji Reliabilitas Kepuasan Pengguna (Summary)

		N	%
Cases	Valid	245	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	245	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Gambar output diatas menunjukkan informasi tentang jumlah sampel atau responden (n) yang di analisis dalam aplikasi SPSS yakni n sebanyak 245 orang responden. Karena tidak ada data yang kosong atau semua jawaban responden terisi semua pada instrumen pertanyaan Kepuasan Pengguna (Y), maka dinyatakan valid 100%.

Tabel 5. 20 Uji Reliabilitas Kepuasan Pengguna (Statistics)

Cronbach's Alpha	N of Items
.461	5

Gambar output diatas diketahui ada N of items (banyaknya item pertanyaan) ada 5 buah item dari variabel Kepuasan Pengguna (Y) dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,461. Karena nilai *cronbach's alpha* 0,461, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan kuesioner berdasarkan interpretasi nilai r adalah reliabel karena nilai *cronbach's alpha* $0,461 > 0,60$.

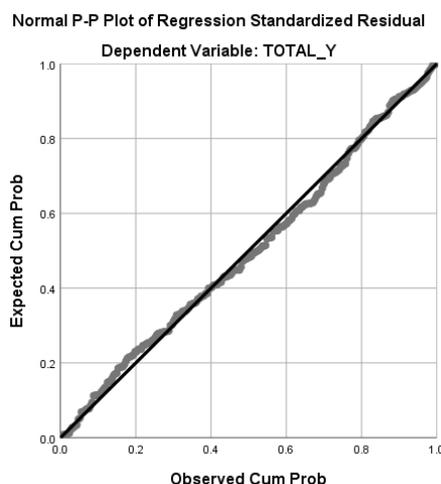
Tabel 5. 21 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

NO	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
1	Usability (X1)	0,444 > 0,60	Reliabel
2	Information Quality (X2)	0,431 > 0,60	Reliabel
3	Service Interaction Quality (X3)	0,467 > 0,60	Reliabel
4	Kepuasan Pengguna (Y)	0,461 > 0,60	Reliabel

Pada tabel 5.21 diatas ini adalah rangkuman dari hasil uji reliabilitas maka terdapat pada intrumen yang memiliki nilai reliabilitas paling tinggi adalah *Service Interaction Quality (X3)* dengan r hitung sebesar 0,467, sedangkan instrumen yang memliki nilai reliabilitas paling rendah adalah X2 dengan r hitung sebesar 0,431.

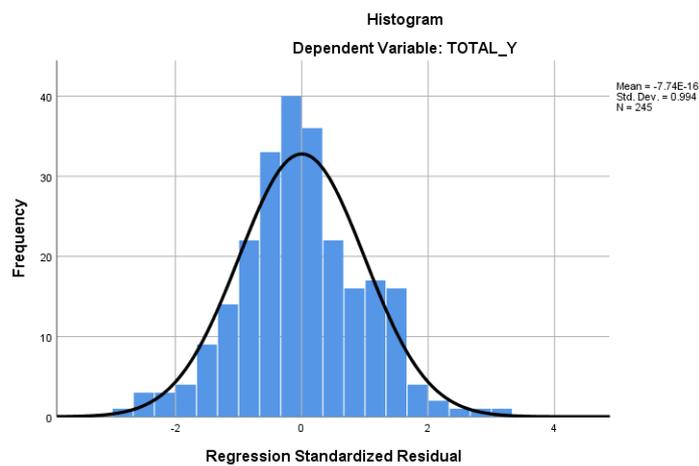
5.3.3 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas yang dilakukan menggunakan P-P plot, data bisa dikatakan normal apabila titik-titik mengikuti garis diagonalnya. Dari grafik dibawah dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas [45].



Gambar 5. 5 Normalisasi Grafik P-p plot

Selain menggunakan P-plot normalitas dapat dilakukan dengan histogram, pada grafik histogram memiliki ketentuan apabila grafik membentuk pola lonceng dapat disimpulkan bahwa data dalam variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika tidak membentuk pola lonceng maka di kata kan tidak normal, dapat dilihat pada gambar 5.6 dibawah grafik histofram membentuk pola lonceng, sehingga dikatakan normal [45].



Gambar 5. 6 Normalisasi Grafik Histogram

5.3.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel (independen) dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (Variant Inflation Factor) pada model regresi. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel (independen) dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (Variant Inflation Factor) pada model regresi [34].

Tabel 5. 22 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1.425	.686		2.079	.039		
	TOTAL_X1	.306	.055	.301	5.542	.000	.423	2.362
	TOTAL_X2	.199	.064	.193	3.093	.002	.320	3.120
	TOTAL_X3	.417	.063	.419	6.652	.000	.315	3.177

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Dari hasil uji multikolinearitas di atas, didapatkan bahwa nilai dari tolerance dari data varuabel X1 didapatkan nilai 0,423 dan nilai Statistics VIF 2,362 dan data seterusnya sehingga memenuhi syarat. Untuk rangkuman hasil uji multikolinearitas lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.23 berikut.

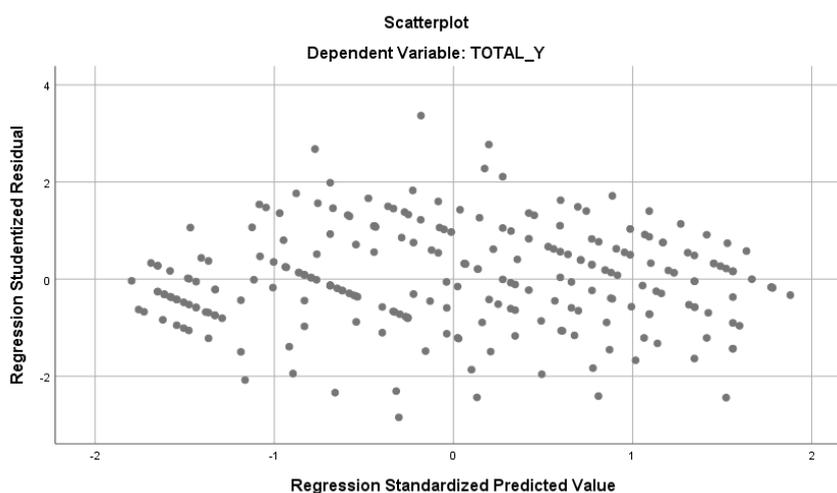
Tabel 5. 23 Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,423 > 0,10	2,362 < 10,00	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X2	0,320 > 0,10	3,120 < 10,00	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X3	0,315 > 0,10	3,177 < 10,00	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Dari hasil uji multikolinearitas dapat dilihat nilai Tolerance nya dari ketiga variabel independen lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00 jadi kesimpulan bahwa tidak ada yang terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi. Tujuan dari multikolinaritas untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya variabel bebas. Model korelasi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi variabel bebas.

5.3.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji Scatterplot. Dengan pengambilan kesimpulan jika titik-titik menyebar diatas atau dibawah dan titik membentuk suatu pola, pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dapat dilihat dari hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan, didapatkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena titik-titik menyebar diatas atau dibawah dan tidak membentuk pola tertentu [46].



Gambar 5. 7 Uji heteroskedastisitas

5.3.6 Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik mengisyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi, untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi umumnya dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (Dw test). Output dari uji autokorelasi Dengan menggunakan SPSS hasilnya dapat dilihat pada tabel 5.24 berikut.

Tabel 5. 24 Hasil Uji Autokorelasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.836 ^a	.699	.695	1.896	1.985

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X1, TOTAL_X2

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

Setelah mendapatkan nilai dari Durbin-Watson dari tabel 5.24, maka akan menentukan nilai tabel dari Durbin-Watson dengan ketentuan Nilai dL dan dU dapat dilihat pada tabel Durbin-Watson pada signifikansi 0,05, n=245, k=3 (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). melihat pada tabel 5.25 berikut.

Tabel 5. 25 Tabel Durbin-Watson

T=6 to 100, K=2 to 21 (K ≤ T-4)				T=100 to 200, K=2 to 21				T=200,210,220,...,500, K=2 to 21			
K includes intercept				K includes intercept				K includes intercept			
T	K	dL	dU	T	K	dL	dU	T	K	dL	dU
18.	4.	0.93310	1.69614	104.	2.	1.66103	1.69981	240.	2.	1.78012	1.79685
18.	5.	0.82044	1.87189	104.	3.	1.64147	1.71976	240.	3.	1.77171	1.80530
18.	6.	0.70984	2.06000	104.	4.	1.62165	1.74015	240.	4.	1.76325	1.81384
18.	7.	0.60301	2.25750	104.	5.	1.60157	1.76098	240.	5.	1.75473	1.82246
18.	8.	0.50158	2.46122	104.	6.	1.58126	1.78226	240.	6.	1.74616	1.83115
18.	9.	0.40702	2.66753	104.	7.	1.56070	1.80395	240.	7.	1.73752	1.83992
18.	10.	0.32076	2.87268	104.	8.	1.53991	1.82607	240.	8.	1.72883	1.84876
18.	11.	0.24405	3.07345	104.	9.	1.51892	1.84859	240.	9.	1.72009	1.85769
18.	12.	0.17732	3.26497	104.	10.	1.49770	1.87152	240.	10.	1.71129	1.86669
18.	13.	0.12315	3.44141	104.	11.	1.47629	1.89484	240.	11.	1.70245	1.87576
18.	14.	0.07786	3.60315	104.	12.	1.45469	1.91855	240.	12.	1.69356	1.88492
19.	2.	1.18037	1.40118	104.	13.	1.43291	1.94263	240.	13.	1.68460	1.89415
19.	3.	1.07430	1.53553	104.	14.	1.41096	1.96709	240.	14.	1.67561	1.90345
19.	4.	0.96659	1.68509	104.	15.	1.38885	1.99190	240.	15.	1.66656	1.91282
19.	5.	0.85876	1.84815	104.	16.	1.36658	2.01706	240.	16.	1.65746	1.92226
19.	6.	0.75231	2.02262	104.	17.	1.34417	2.04255	240.	17.	1.64832	1.93178
19.	7.	0.64870	2.20614	104.	18.	1.32164	2.06836	240.	18.	1.63913	1.94137
19.	8.	0.54938	2.39602	104.	19.	1.29899	2.09450	240.	19.	1.62988	1.95102
19.	9.	0.45571	2.58939	104.	20.	1.27622	2.12095	240.	20.	1.62060	1.96075

Uji Durbin-Watson yaitu dengan membandingkan nilai Durbin-Watson dari hasil regresi dengan nilai Durbin-Watson tabel. Prosedur pengujiannya sebagai berikut :

1. Menentukan Hipotesis

H_0 : Tidak terjadi autokorelasi

H_1 : Terjadi autokorelasi

2. Menentukan taraf signifikan

Taraf signifikan menggunakan 0,05

3. Menentukan nilai d (Durbin-Watson)

Nilai Durbin-Watson yang didapat dari hasil regresi adalah 1,985

4. Menentukan nilai dL dan dU

Didapat $dL = 1,7717$ dan $dU = 1,8053$ Jadi dapat dihitung nilai $4-dL = 2,2283$ dan $4-dU = 2,1947$

5. Pengambilan keputusan

- $dU < DW < 4-dU$ maka H_0 diterima (tidak terjadi autokorelasi)
- $DW < dL$ atau $DW > 4-dL$ maka H_0 ditolak (terjadi autokorelasi)
- $dL < DW < dU$ atau $4-dU < DW < 4-dL$ maka tidak ada keputusan yang pasti

6. Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,985 terletak pada daerah $dU < DW < 4-dU$ ($1,8053 < 1,985 < 2,1947$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

5.3.7 Uji Linearitas

Metode pengambilan keputusan untuk uji linearitas yaitu jika nilai F hitung pada output linearitas lebih kecil dari F tabel, maka hubungan antara dua variabel dinyatakan linear, begitu juga sebaliknya jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka hubungan antara dua variabel dinyatakan tidak linear. Tujuan uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear. Ketentuan dalam pengujian linearitas yaitu nilai signifikansi $> 0,05$, maka dinyatakan linear.

Tabel 5. 26 Hasil Uji Linearitas Y * X1

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL_Y*TOTAL_X1	Between Groups	(Combined)	1700.521	12	141.710	27.966	.000
		Linearity	1586.316	1	1586.316	313.059	.000
		Deviation from Linearity	114.204	11	10.382	2.049	.025
	Within Groups	1175.577	232	5.067			
	Total	2876.098	244				

Pada tabel ANOVA diatas dapat diketahui nilai signifikansi dari variabel *Usability* (X1) pada output linearitas sebesar 0,025, dikarenakan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara variabel Kepuasan Pengguna (Y) dengan variabel *Usability* (X1) dinyatakan linear atau valid.

Tabel 5. 27 Hasil Uji Linearitas Y * X2

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL_Y*TOTAL_X2	Between Groups	(Combined)	1716.451	12	143.038	28.616	.000
		Linearity	1592.211	1	1592.211	318.539	.000
		Deviation from Linearity	124.240	11	11.295	2.260	.012
	Within Groups	1159.647	232	4.998			
	Total	2876.098	244				

Pada tabel ANOVA diatas dapat diketahui nilai signifikansi dari variabel *Indormation Quality* (X2) pada output linearitas sebesar 0,12, dikarenakan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara variabel Kepuasan Pengguna (Y) dengan variabel *Indormation Quality* (X2) dinyatakan linear atau valid.

Tabel 5. 28 Hasil Uji Linearitas Y * X3

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL_Y * TOTAL_X3	Between Groups	(Combined)	1895.671	14	135.405	31.765	.000
		Linearity	1800.430	1	1800.430	422.366	.000
		Deviation from Linearity	95.241	13	7.326	1.719	.058
	Within Groups	980.427	230	4.263			
	Total	2876.098	244				

Pada tabel ANOVA diatas dapat diketahui nilai signifikansi dari variabel *Service Interaction Quality* (X3) pada output linearitas sebesar 0,58, dikarenakan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara variabel Kepuasan Pengguna (Y) dengan variabel *Service Interaction Quality* (X3) dinyatakan linear atau valid.

5.4 ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independent dengan variabel dependen [47]. Regresi di lain pihak menjelaskan pengaruh satu variabel atau lebih disebut variabel independen terhadap variabel lain disebut variabel dependen . Proses menghitung regresi linear berganda ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dan output dari perhitungan regresi linear berganda adalah :

Tabel 5. 29 Hasil Regresi Variabel Entered/Removed

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TOTAL_X3, TOTAL_X1, TOTAL_X2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. All requested variables entered.

Hasil pada tabel regresi variabel entered/removed menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan dan yang dikeluarkan dari model. Dalam hal ini semua variabel dimasukkan yaitu *Usability* (X1), *Information Quality* (X2), dan *Service Interaction Quality* (X3) dan *method* yang digunakan adalah *enter*.

Tabel 5. 30 Hasil Regresi Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.836 ^a	.699	.695	1.896

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X1, TOTAL_X2

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

Hasil pada Model Summary menjelaskan tentang nilai korelasi ganda (R) dengan nilai 0,836, koefisien determinasi (R Square) dengan nilai 0,699, koefisien determinasi yang disesuaikan (Adjusted R Square) dengan nilai 0,695, dan ukuran kesalahan prediksi (Std Error of the estimate) dengan nilai 1,896.

Tabel 5. 31 Hasil Regresi ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2010.022	3	670.007	186.441	.000 ^b
	Residual	866.076	241	3.594		
	Total	2876.098	244			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X1, TOTAL_X2

Pada tabel 5.31 ini menjelaskan pengujian secara bersama-sama (uji F), sedangkan signifikansi mengukur tingkat signifikansi dari uji F, ukurannya jika signifikansi $< 0,05$ maka ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen pada tabel hasil regresi ANOVA diatas didapatkan nilai f yaitu 186,441.

Tabel 5. 32 Hasil Regresi Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.425	.686		2.079	.039
	TOTAL_X1	.306	.055	.301	5.542	.000
	TOTAL_X2	.199	.064	.193	3.093	.002
	TOTAL_X3	.417	.063	.419	6.652	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Hasil pada tabel 5.32 menjelaskan tentang uji t yaitu uji secara parsial, sedangkan signifikansi mengukur tingkat signifikansi dari uji t, ukurannya jika signifikansi $< 0,05$ maka ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil keseluruhan dapat dilihat pada tabel 5.33 berikut.

Tabel 5. 33 Rangkuman Hasil Regresi

Variabel	Koefisien Regresi	T Hitung	Signifikansi
Konstanta	1,425	2,079	0,039
X1	0,306	5,542	0,000
X2	0,199	3,093	0,002
X3	0,417	6,652	0,000
F hitung = 186,441			
R2 = 0,699			

5.5 PROSEDUR ANALISIS REGRESI BERGANDA

Proses menghitung regresi linear berganda ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dan output dari perhitungan regresi linear berganda adalah [47] :

$$Y' = a + b_1(x_1) + b_2(x_2) + b_3(x_3)$$

(Y' adalah variabel dependent yang diramalkan, a adalah konstanta, b₁, b₂, dan b₃ adalah koefisien regresi, dan x₁, x₂, dan x₃ adalah variabel independent).

Persamaan regresi linear berganda tiga variabel independent adalah b₁ = 0,306, b₂ = 0,199 dan b₃ = 0,417. Nilai-nilai pada output kemudian dimasukkan kedalam persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y' = 1,425 + 0,306x_1 + 0,199x_2 + 0,417x_3$$

Keterangan dari model regresi linear diatas adalah :

1. Nilai (konstanta) menunjukkan nilai sebesar 1,425. Artinya jika nilai variabel independen (bebas) adalah nol, maka variabel dependen (terikat) bernilai 1,425.

Dalam penelitian ini, jika pengaruh *Usability*, *Information Quality*, dan *Service Interaction Quality* bernilai 0 (nol), maka tingkat Kepuasan Pengguna bernilai sebesar 1,425 %

2. Nilai koefisien regresi variabel Kualitas kegunaan (b_1) = 0,306. Artinya jika nilai *Usability* ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat Kepuasan Pengguna akan meningkat sebesar 0,306 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel Kualitas kegunaan (b_2) = 0,199. Artinya jika nilai *Information Quality* ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat Kepuasan Pengguna akan meningkat sebesar 0,199 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
4. Nilai koefisien regresi variabel Kualitas kegunaan (b_3) = 0,417. Artinya jika nilai *Service Interaction Quality* ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat Kepuasan Pengguna akan meningkat sebesar 0,417 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
5. Analisis Koefisien Determinasi. Analisis R^2 (R Square) atau Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependent. Dari output tabel 5.30 dapat diketahui nilai R^2 (Adjusted R Square) adalah 0,699. Jadi pengaruh variabel independent yaitu 69,9 % sedangkan sisanya sebesar 31,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

5.5.1 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependent [48]. Untuk menguji regresi secara parsial maka diperlukan nilai dari T tabel, adapun ketentuan dalam mencari T tabel yaitu $df = n - k - 1$ (k adalah jumlah variabel independent), sehingga didapatkan $df = 245 - 3 - 1 = 241$. Untuk melihat nilai dari T tabel dengan jelas maka dapat dilihat pada tabel 5.34 berikut.

Tabel 5. 34 Nilai Tabel T

df (N-2)	Tabel Distribusi t					
	Tingkat Signifikansi					
	One Tail	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
Two Tail	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001	
230		1.651506	1.970332	2.34267	2.597374	3.333328
231		1.651477	1.970287	2.342599	2.59728	3.333141
232		1.651448	1.970242	2.342528	2.597186	3.332955
233		1.65142	1.970198	2.342458	2.597094	3.332771
234		1.651391	1.970154	2.342389	2.597002	3.332588
235		1.651364	1.97011	2.34232	2.596912	3.332407
236		1.651336	1.970067	2.342252	2.596822	3.332228
237		1.651308	1.970024	2.342185	2.596732	3.33205
238		1.651281	1.969982	2.342118	2.596644	3.331873
239		1.651254	1.969939	2.342051	2.596556	3.331698
240		1.651227	1.969898	2.341985	2.596469	3.331525
241		1.651201	1.969856	2.34192	2.596383	3.331353
242		1.651175	1.969815	2.341855	2.596297	3.331182
243		1.651148	1.969774	2.341791	2.596212	3.331013
244		1.651123	1.969734	2.341728	2.596128	3.330845
245		1.651097	1.969694	2.341664	2.596045	3.330679
246		1.651071	1.969654	2.341602	2.595962	3.330514
247		1.651046	1.969615	2.34154	2.59588	3.33035
248		1.651021	1.969576	2.341478	2.595799	3.330188
249		1.650996	1.969537	2.341417	2.595718	3.330027
250		1.650971	1.969498	2.341356	2.595638	3.329867

1. Pengujian *Usability*

- a. Menentukan taraf signifikansi, dalam penelitian ini menggunakan 0,05

- b. Menentukan t hitung dan t tabel, t hitung adalah 5,542 dan di dapatkan nilai dari t tabel sesuai pada tabel 5.30 yaitu sebesar 1,969.
 - c. Pengambilan keputusan Jika nilai t hitung $>$ t tabel, Maka terdapat pengaruh variable X terhadap Y. Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka tidak terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y.
 - d. Kesimpulan dapat diketahui untuk pengaruh X1 terhadap Y didapatkan t hitung 5,542 $>$ t tabel 1,969 jadi H1 atau hipotesis pertama diterima, kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh positif variable X1 terhadap Y.
2. Pengujian *Information Quality*
- a. Menentukan taraf signifikansi, dalam penelitian ini menggunakan 0,05
 - b. Menentukan t hitung dan t tabel, t hitung adalah 3,093 dan di dapatkan nilai dari t tabel sesuai pada tabel 5.30 yaitu sebesar 1,969.
 - c. Pengambilan keputusan Jika nilai t hitung $>$ t tabel, Maka terdapat pengaruh variable X terhadap Y. Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
 - d. Kesimpulan dapat diketahui untuk pengaruh X2 terhadap Y didapatkan t hitung 3,093 $>$ t tabel 1,969 jadi H2 atau hipotesis kedua diterima, kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh positif variabel X2 terhadap Y.
3. Pengujian *Service Interaction Quality*
- a. Menentukan taraf signifikansi, dalam penelitian ini menggunakan 0,05
 - b. Menentukan t hitung dan t tabel, t hitung adalah 6,652 dan di dapatkan nilai dari t tabel sesuai pada tabel 5.30 yaitu sebesar 1,969.

- c. Pengambilan keputusan Jika nilai t hitung $>$ t tabel, Maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y . Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y .
- d. Kesimpulan dapat diketahui untuk pengaruh X_3 terhadap Y didapatkan t hitung $6,652 >$ t tabel $1,969$ jadi H_3 atau hipotesis ketiga diterima, kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh positif variabel X_3 terhadap Y .

5.5.2 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen [48]. Sebelum menguji variabel, maka harus menentukan terlebih dahulu nilai dari F tabel, F tabel dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05. Di dapat dengan rumus $F \text{ tabel} = F(k;n-k)$ atau $F(3;245-3)$ maka $F(3;242)$ dan di dapat F tabel sebesar 2,64, dapat dilihat pada tabel 5.35 berikut.

Tabel 5. 35 Nilai Tabel F

DF	1	2	3
235	3.88	3.03	2.64
236	3.88	3.03	2.64
237	3.88	3.03	2.64
238	3.88	3.03	2.64
239	3.88	3.03	2.64
240	3.88	3.03	2.64
241	3.88	3.03	2.64
242	3.88	3.03	2.64
243	3.88	3.03	2.64
244	3.88	3.03	2.64
245	3.88	3.03	2.64
246	3.88	3.03	2.64
247	3.88	3.03	2.64
248	3.88	3.03	2.64
249	3.88	3.03	2.64
250	3.88	3.03	2.64

Prosedur pengujiannya sebagai berikut :

- a. Menentukan Hipotesis
4. H4 : Variabel *Usability, Information Quality, Service Interaction Quality* secara simultan berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna.
 - b. Menentukan taraf signifikansi, taraf signifikansi menggunakan 0,05
 - c. Menentukan F hitung dan F tabel F hitung adalah 186,441 dan di dapatkan nilai dari f tabel sesuai pada tabel 5.31 yaitu sebesar 2,64.
 - d. Pengambilan keputusan Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel, maka hipotesis diterima artinya terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap variable Y. Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau F hitung $< F$ tabel, maka hipotesis ditolak artinya tidak terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap variable Y.
 - e. Kesimpulan Dapat diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1, X2, X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $186,441 > F$ tabel 2,64 maka Hipotesis diterima. Jadi kesimpulannya yaitu *Usability, Information Quality, Service Interaction Quality* secara simultan berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna.

5.6 PEMBAHASAN HASIL UJI HIPOTESIS

Hasil dari Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (uji T) menunjukkan bahwa:

H1 : Dapat diketahui untuk pengaruh X1 terhadap Y didapatkan t hitung $5,542 > t$ tabel 1,969 jadi H1 atau hipotesis pertama diterima, kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh positif variable X1 terhadap Y.

H2 : Dapat diketahui untuk pengaruh X2 terhadap Y didapatkan t hitung 3,093 > t tabel 1,969 jadi H2 atau hipotesis kedua diterima, kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh positif variabel X2 terhadap Y.

H3 : Dapat diketahui untuk pengaruh X3 terhadap Y didapatkan t hitung 6,652 > t tabel 1,969 jadi H3 atau hipotesis ketiga diterima, kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh positif variabel X3 terhadap Y.

Hasil dari Uji Koefisien Regresi Secara Bersamaan (uji F) menunjukkan bahwa:

H4 : Dapat diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1, X2, X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung F hitung 186,441 > F tabel 2,64 maka Hipotesis diterima. Jadi kesimpulannya yaitu *Usability*, *Information Quality*, *Service Interaction Quality* secara simultan berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna.

5.7 REKOMENDASI PERBAIKAN

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, didapatkan variabel *Service Interaction Quality* memiliki nilai paling tinggi yang berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dan variabel *Information Quality* memiliki nilai paling rendah yang berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Sehingga diharapkan kepada pengelola website SMA N 5 Tanjung Jabung Timur dapat memastikan bahwasanya informasi yang diberikan pada website selalu *update* dan juga lengkap, karena pengguna merasa saat menggunakan website masih terdapat menu yang belum terupdate informasinya, serta memperbaharui tampilan dari website agar lebih baik lagi.